

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh capaian Tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas 9 MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin, simpulan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Capaian Tahfiz Al-Qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas 9 MTs Al-Hamid Kota Banjarmasin. Pengaruh tersebut terlihat pada empat mata pelajaran PAI, yaitu Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa program Tahfiz Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan hafalan, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan hasil belajar PAI pada ranah pengetahuan. Nilai rata-rata gabungan PAI digunakan untuk membaca gambaran umum capaian hasil belajar PAI secara lebih utuh.
2. Terdapat perbedaan nilai capaian Tahfiz Al-Qur'an dan hasil belajar PAI antara periode kelas 7 dan kelas 8. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya dinamika perkembangan belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran di madrasah. Nilai rata-rata gabungan PAI memperlihatkan bahwa perkembangan hasil belajar siswa tidak selalu bergerak secara seragam pada seluruh mata pelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki karakter materi, tingkat kesulitan, dan tuntutan belajar yang berbeda.
3. Terdapat perbedaan besaran kontribusi pengaruh capaian Tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI antara periode kelas 7 dan kelas 8. Rerata

kontribusi dari empat model regresi mata pelajaran PAI menunjukkan kecenderungan penguatan pada periode kelas 8. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar tahfiz yang lebih panjang, pembiasaan akademik yang lebih terarah, dan kematangan belajar siswa dapat memperkuat hubungan antara capaian Tahfiz Al-Qur'an dan hasil belajar PAI.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, rekomendasi penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Madrasah perlu memperkuat integrasi program Tahfiz Al-Qur'an dengan pembelajaran PAI. Integrasi tersebut dapat dilakukan melalui penyelarasan materi hafalan dengan materi Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Program tahfiz perlu ditempatkan sebagai bagian dari strategi akademik-religius yang mendukung penguasaan nilai, dalil, pemahaman keagamaan, dan pembentukan karakter belajar siswa.
2. Guru PAI dan pembina Tahfiz Al-Qur'an perlu membangun koordinasi pembelajaran yang lebih sistematis. Guru PAI dapat memanfaatkan ayat-ayat yang telah dihafal siswa sebagai pengantar pemahaman konsep keagamaan, sedangkan pembina tahfiz dapat memperkuat makna dan konteks ayat agar hafalan siswa tidak berhenti pada aspek memori. Pola koordinasi tersebut dapat membantu siswa menghubungkan hafalan Al-Qur'an dengan pemahaman materi PAI secara lebih bermakna.
3. Siswa perlu menjaga konsistensi dalam mengikuti program Tahfiz Al-Qur'an dan pembelajaran PAI. Kegiatan menghafal Al-Qur'an perlu diiringi

dengan pemahaman makna, kedisiplinan belajar, dan pembiasaan mengulang materi secara teratur. Konsistensi tersebut penting agar capaian tahfiz dapat mendukung peningkatan hasil belajar PAI, baik dalam aspek pengetahuan maupun pembentukan sikap religius.

4. Orang tua perlu memberikan dukungan terhadap keberlanjutan program tahfiz di lingkungan keluarga. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui pendampingan muraja'ah, pengaturan waktu belajar, pemberian motivasi, dan pembentukan suasana rumah yang mendukung kegiatan keagamaan. Keterlibatan orang tua menjadi penting karena keberhasilan tahfiz dan hasil belajar PAI tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di madrasah, tetapi juga pada pembiasaan belajar di luar sekolah.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar PAI, seperti motivasi belajar, kedisiplinan, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, intensitas muraja'ah, atau kualitas pembinaan tahfiz. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan campuran agar hubungan antara capaian tahfiz dan hasil belajar PAI dapat dijelaskan tidak hanya melalui data kuantitatif, tetapi juga melalui pengalaman guru, siswa, dan orang tua.